

Judul : Perbaikan Bandara Halim ditargetkan rampung 4 bulan
Tanggal : Kamis, 27 Januari 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 9

Hari Ini Landasan Pacu Mulai Dibor

Perbaikan Bandara Halim Ditarget Rampung 4 Bulan

Bandara Internasional Halim Perdanakusuma di Kecamatan Makasar, Jakarta Timur, ditutup sementara mulai kemarin. Penutupan ini dilakukan untuk proses revitalisasi.

MENTERI Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi menargetkan proses revitalisasi landasan pacu (*runway*) Bandara Halim Perdanakusuma rampung dalam waktu 4 bulan.

BKS-sapaan Budi Karya Sumadi, mengatakan, revitalisasi dilakukan karena tata letak dan manajemen pengelolaan air di sekitar Bandara Halim perlu diperbaiki.

"Tata letaknya juga tidak baik, jadi kami koordinasi dengan Kementerian PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) untuk manajemen pengelolaan air di sekitaran Halim. Sekarang akan dilakukan agar *runway* bisa direnovasi 3 sampai 4 bulan," jelas BKS dalam Rapat Kerja bersama Komisi V DPR di Jakarta, kemarin.

BKS mengaku, revitalisasi Bandara Halim Perdanakusuma dilakukan atas permintaan Presiden Jokowi. Pasalnya, bandara yang masuk dalam lingkungan TNI Angkatan Udara (AU) ini sering digunakan untuk menerima tamu negara.

Terkait peralihan rute penerbangan dari Halim ke Bandara Internasional Soekarno Hatta (Soetta), BKS telah berkoordinasi dengan PT Angkasa Pura (AP) II.

Dari hasil komunikasi, dia memastikan kapasitas Bandara Soetta cukup untuk menampung pergerakan pesawat yang dialihkan dari Halim.

Tak hanya Bandara Halim, BKS bilang, Ruang VVIP Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai juga direnovasi atas permintaan kepala negara. Ini dilakukan,

demi menjamu tamu kenegaraan yang kemungkinan akan banyak berdatangan ke Bali.

Menurutnya, renovasi ruangan VVIP Bandara I Gusti Ngurah Rai akan memakan waktu lebih dari 6 bulan.

Executive General Manager Bandara Halim Perdanakusuma Marsma Nandang Sukarna mengatakan, revitalisasi bakal berlangsung selama kurang lebih 3,5 bulan.

Selama proses revitalisasi, aktivitas keberangkatan dan kedatangan penumpang dihentikan sementara dan dialihkan ke Bandara Soetta.

"Alat-alat berat sudah masuk sejak tanggal 18 Januari dan juga sudah ditempatkan," kata Nandang di Jakarta Timur, kemarin.

Yang direnovasi antara lain, sebagian area apron, area VVIP, VIP hingga bagian drainase atau saluran air yang berada di bawah landasan pacu Bandara Halim Perdanakusuma.

Tahap awal pengerjaan, pengecekan area landasan pacu yang akan dilakukan hari ini. Setelah pengecekan dipastikan selesai, pengerjaan revitalisasi segera dimulai.

"Hari Kamis (besok) sudah ada pengeboran di area landasan pacu dari pihak pemborong, vendornya," ujar Nandang.

Menurut dia, kondisi di Bandara Halim kini lengang, karena tak ada lagi aktivitas keberangkatan dan kedatangan penumpang. Itu sebabnya, sejumlah teman menutup gerai mereka.

"Banyak (tenan) yang su-



BAHAS ANGGARAN DAN PROGRAM KERJA: Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi (kiri) saat Rapat Kerja (Raker) dengan Komisi V DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, kemarin. Raker membahas pelaksanaan APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) Tahun Anggaran 2021 dan Program Kerja Tahun 2022.

dah tutup, kecuali Indomaret dan Alfa Express. Ya ada juga sebagian kecil tenan makanan dan minuman masih buka untuk melayani karyawan yang tetap beraktivitas," katanya.

Nandang menuturkan, revitalisasi ini bertujuan untuk memperbaiki fasilitas Bandara Halim Perdanakusuma maupun pangkalan udara TNI. Tujuannya untuk meningkatkan aspek keselamatan, keamanan dan kenyamanan saat beroperasi kembali melayani penerbangan.

Guna mengantisipasi ada warga yang belum mengetahui penut-

tupan, pihak Maskapai Batik Air serta Citilink sudah menyediakan posko informasi di lokasi.

"Informasi pembelian tiket, *reschedule* ataupun *clear road*, *real time* atau bahkan *refund* untuk kebijakan masing-masing maskapai," tuturnya.

Selanjutnya, operasional penerbangan akan direlokasi ke bandara lain, seperti Bandara Soetta, Bandara Husein Sastranegara, Bandara Kertajati, Bandara Budiarto dan Bandara Pondok Cabe.

Sejak beberapa bulan lalu, Kemenhub bersama TNI AU telah berkoordinasi dengan para

pemangku kepentingan, dalam rangka mengantisipasi dampak dari berhentinya operasional pelayanan penerbangan di Bandara Halim.

Kemenhub melalui Ditjen Perhubungan Udara meminta kepada operator bandara dan maskapai untuk menyiapkan langkah-langkah penanganan penumpang.

Misalnya, pembatalan penerbangan, *refund* tiket, pengalihan rute penerbangan, dan lain sebagainya, imbas penghentian sementara Bandara Halim Perdanakusuma. ■ KPR